

SNI

SNI 12-1535-1998

Standar Nasional Indonesia



Ukuran koper

STANDAR NASIONAL INDONESIA

Ukuran Koper

12
Revisi SNI. 06-1535-1989

Dewan Standardisasi Nasional - DSN

Pendahuluan

Perkembangan kebutuhan manusia terus berkembang. begitu pula adanya kebutuhan tempat sebagai sarana untuk membawa barang-barang bawaannya yang disebut koper. Perkembangan kebutuhan mengakibatkan adanya perubahan desain dari koper. Ukuran koper dibuat berdasarkan fungsi pokoknya maupun pertimbangan segi estetika. Fungsi pokok suatu koper antara lain sebagai pemenuhan kebutuhan tempat untuk membawa barang, yang dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan. Dulu koper sekedar tempat untuk membawa kebutuhan pakaian, sementara sekarang memungkinkan berbagai keperluan lainnya telah dapat dipenuhi. Perkembangan desain koper telah sedemikian berubah, sehingga bentuk, konstruksi, ukuran maupun macam bahan telah memungkinkan untuk mudah dibawa dan praktis. Untuk itu maka SNI 06-1535-1989, Ukuran Koper perlu adanya revisi.

Rancangan Revisi Standar ini telah dibahas dalam Rapat Pra Konsensus pada tanggal 21 Februari 1997 di Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta serta Rapat Konsensus pada tanggal 7 Maret 1997 di Jakarta.

Daftar isi

Pendahuluan	i
Daftar isi	ii
1. Ruang lingkup	1
2. Acuan	1
3. Definisi	1
4. Syarat ukuran	1
5. Cara pengukuran	1
6. Syarat penandaan	2
Koper perlu adanya koper	
Gambar 1	3
Gambar 2	4
Daftar pustaka.	

Ukuran koper

1. Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat ukuran, cara pengukuran dan syarat penandaan untuk koper.

2. Acuan

2.1 SNI 06-1535-1989, Ukuran Koper

2.2 Desain Elementer, ASRI 1981

2.3 Architects Data, Second Edition 1980

2.4 DIN 66073 Blatt 2, 1974 Hand Koffer.

3. Definisi

Koper adalah wadah untuk menyimpan dan membawa barang dari suatu tempat ke tempat lain, menggunakan konstruksi rangka penguat dan atau menggunakan bahan penguat baik sebagian atau keseluruhan, mempunyai pegangan, tanpa menggunakan tali pundak serta memenuhi syarat ukuran: ... 2

4. Syarat ukuran

/-----		
Type	Panjang (mm)	Lebar (mm)

40	400-495	280-370
50	500-595	300-430
60	600-695	350-480
70	700-795	390-520
80	800-895	420-550
90	900-995	440-570
\-----		

Catatan:

Ukuran tidak termasuk pegangan, sabuk, tambahan bahan pokok atau perlengkapan.

5. Cara pengukuran

Dilakukan dengan alat ukur panjang dengan ketelitian 1 mm.

5.1 Kosongkan koper.

5.2 Letakkan koper dengan posisi bagian tutup diatas dan bagian badan berimpit dengan bidang mendatar.

5.3 Lakukan pengukuran pada bagian luar koper dari bagian tepi yang satu ke tepi yang lain dan sejajar

5.4 Pengukuran dimulai pada titik sudut pertemuan kedua bidang pembentuk koper

5.5 Ukur panjang dan lebarnya, pengukuran dilakukan pada tiga tempat yaitu:

kedua bagian tepi dan bagian tengah koper. Hasil pengukuran panjang dan lebar adalah rata-rata dari tiga kali pengukuran.

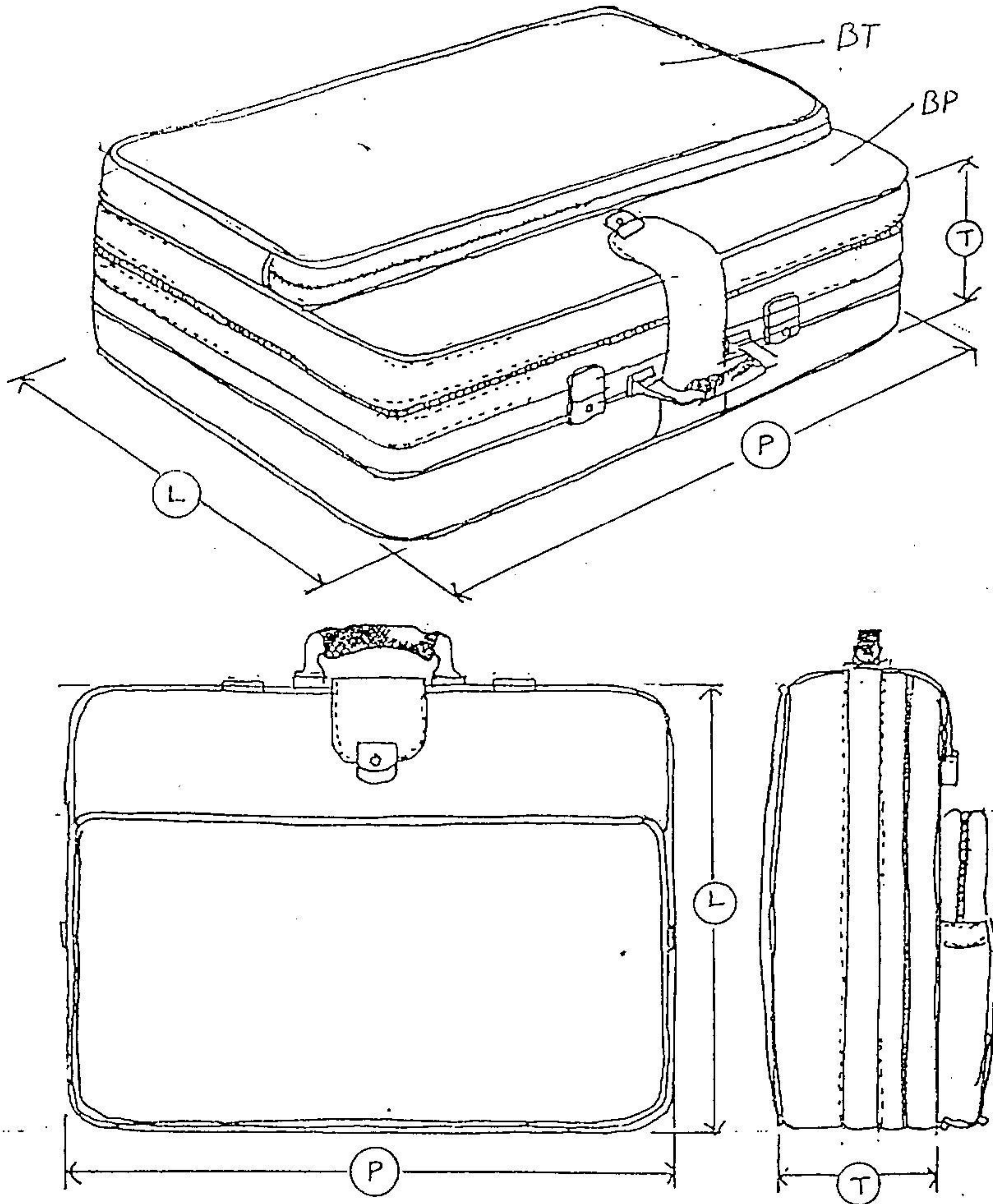
6. Syarat penandaan

6.1 Tiap koper diberi nomor sesuai dengan ukuran tipenya

6.2 Nomor ini ditempatkan pada bagian dalam yang mudah terlihat.

Bali perik sa-ra de-ri si a, a di kuran.

Gambar 1A
Cara pengukuran

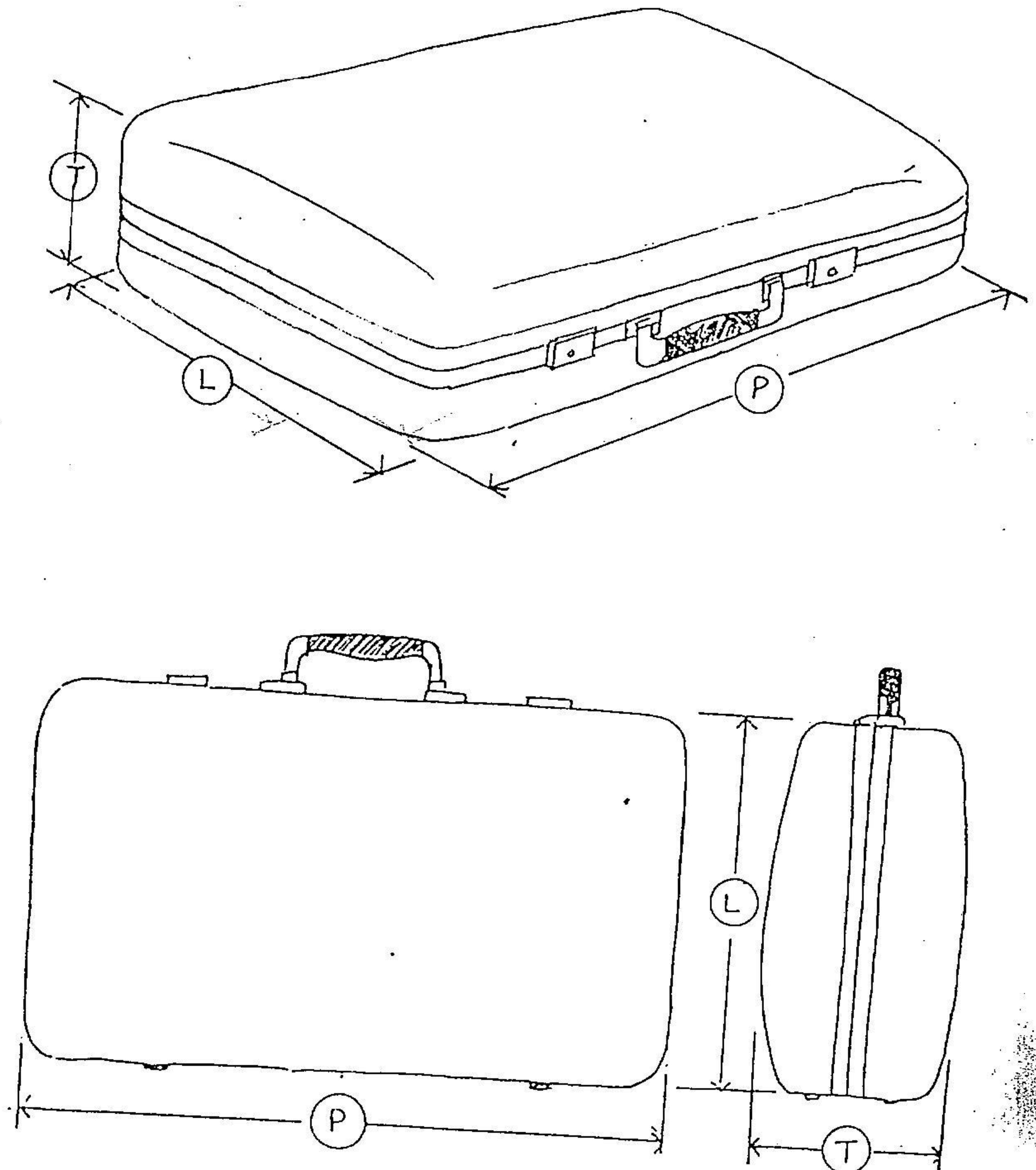


Keterangan :

P = Panjang koper
L = Lebar koper
BK = Badan koper

PT = Pegangan tunggal
BP = Badan pokok koper
BT = Badan tambahan
BTP = Badan tutup

Gambar 1B.
Cara pengukuran



Daftar pustaka

1. Arming Prayitno dan Fajar Sidik 1981, Desain elementer. Jurusan Seni Lukis, Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI.
2. Ernest Neupert 1980 "Architects Data", Second Edition, Granada London, Toronto, Sydney. New York 1. SII 2078-87, Ukuran Koper
3. DIN 66073 Blat 2, 1974, Blat 2, 1974, Handkoffer
4. SNI ~~08~~-1535-1989, Ukuran Koper.



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id